

KISAH NABI IBRÂHÎM DALAM ALQURAN

(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Sari Kumala
12.0252.1023**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2017**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah *Subhânu wa Ta'alâ* yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan berjudul "**KISAH NABI IBRÂHÎM DALAM ALQURAN (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**". Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan keharibaan Sang Panutan, Nabi Muhammad *Shallallâhu'alaihi wasallam*, kepada kerabat, shahabat serta seluruh pengikut beliau sampai akhir zaman.

Dengan selesainya tesis ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag dan Bapak Dr. H. Faisal Mubarak, Seff. Lc.MA. Selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan sekaligus motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
2. Direktur Program Pascasarjana Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, ketua Prodi PAI Dr. Hj. Salamah, M. Pd. I. yang telah menyetujui tesis ini untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tesis Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Segenap Dosen Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan tesis ini.

5. Kedua orang tua yang tercinta dan tersayang, Muhammad Yamin dan Noraida,yang senantiasa menyelipkan bekal doa tulus dalam setiap langkah penulis. Suami tercinta, Abdullah, yang telah mendoakan, mendukung serta memotivasi dalam penyelesaian tesis ini serta anak kami tersayang, Hilyah Najwa, yang selalu menjadi penyejuk hati.
6. Segenap Unsur Pimpinan, Dosen, Karyawan UNISKA yang telah memberikan dukungan spiritual, moral dan material selama penulis belajar.
7. Sahabat serta rekan Mahasiswa Pascasarjana serta semua pihak yang membantu dan saling memotivasi satu sama lain dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan yang disajikan dalam tesis ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis sangat berharap untuk mendapat koreksi, saran dan pendapat dari para pembaca sehingga tulisan ini akan menjadi lebih sempurna. Kiranya Allah *Subhânu wa Ta’alâ* memberi balasan yang sebaik-baiknya.

Handil Bakti, 1 Februari 2017
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Definisi Istilah.....	13
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KISAH NABI IBRÂHÎM DALAM ALQURAN DAN <i>IBRAH YANG TERKANDUNG DIDALAMMYA</i>	22
A. Dakwah Nabi Ibrâhîm <i>Alaihissalâm</i> kepada Ayah dan Kaumnya	22
B. Penyembelihan Nabi Ismail sebagai Simbol Keikhlasan.....	61
C. Ikhtiar, Tawakkal dan Doa Nabi Ibrâhîm <i>Alaihissalam</i> dalam menjalankan Perintah dan Larangan Allah <i>Subhanahu wa Ta’ala</i>	74
BAB III ANALISIS ASPEK PENDIDIKAN ISLAM PADA KISAH NABI IBRÂHÎM DALAM ALQURAN	93
A. Tujuan Pendidikan Islam	95
B. Peserta Didik	103
C. Pendidik	108
D. Isi/ Materi.....	119
E. Metode	125
F. Lingkungan	132
BAB IV PENUTUP	136
A. Simpulan	136
B. Saran-saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	140
DAFTAR LAMPIRAN TERJEMAH.....	144
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	161

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab–Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1	ا		A		16	ط		Th
2	ب		B		17	ظ		Zh
3	ت		T		18	ع		'
4	ث		Ts		19	غ		Gh
5	ج		J		20	ف		F
6	ح		H		21	ق		Q
7	خ		Kh		22	ك		K
8	د		D		23	ل		L
9	ذ		Dz		24	م		M
10	ر		R		25	ن		N
11	ز		Z		26	و		W
12	س		S		27	ه		H
13	ش		Sy		28	ء		'
14	ص		Sh		29	ي		Y
15	ض		Dh					

Mad dan Diftong :

- | | | | | | |
|--------------------|---|-------------------|-------|---|----|
| 1. Fathah | : | \hat{A}/\hat{a} | 4. او | : | Aw |
| 2. Kasrah Panjang | : | \hat{I}/\hat{i} | 5. اي | : | Ay |
| 3. Dhammah Panjang | : | \hat{U}/\hat{u} | | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya ; ربنا ditulis *rabbanâ*

2. Vokal Panjang (*Mad*) ;

Fathah (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta baris *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; الْقَارِئُ ditulis *al-qâri'ah*, الْمَفْلُحُونَ ditulis *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al muflîhûn*.

3. Kata Sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariah ditulis **al**, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, huuf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرَّجُالُ ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* ()

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; الْبَقَرَةُ ditulis *al-baqarah*.

Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زَكَاةُ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl*, atau سُورَةُ النِّسَاءِ ditulis *sûrat al-Nisâ*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya;

وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *wa huwa khair ar-Râzîkîn*.